

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan didalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati¹. Asumsi penelitian kualitatif bahwa realitas merupakan bentukan komunitas sosial, variabelnya sulit diukur, kompleks dan saling terkait. Tujuannya adalah menjelaskan konteks suatu fenomena, interpretatif, memahami perspektif pelaku². Banyak orang yang merasa enjoy membaca tulisan ilmiah kualitatif karena laporan kualitatif dipenuhi dengan deskripsi, dan sifat-sifat tidak formal. Memberi perasaan kepada pembaca mengenai berbagai peristiwa dan orang-orang tertentu dari latar sosial yang konkrit. Laporan dokumentasi berdasarkan kejadian-kejadian riil, rekaman omongan-omongan orang, studi dokumen-dokumen tertulis atau penyelidikan imajinasi-imajinasi visual. Semuanya itu mengimplikasikan aspek-aspek kehidupan³

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 7.

² Ibid., 8.

³ Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 15.

Ada tiga komponen pokok dalam penelitian kualitatif, yakni:

1. Adanya data sebagaimana yang telah disebutkan yakni bisa datang dari berbagai sumber, interview dan observasi itu merupakan sumber-sumber yang paling umum.
2. Analisis atas prosedur-prosedur interpretasi yang berbeda guna memperoleh hasil penemuan atau teori teori. Prosedur-prosedur ini termasuk teknik teknik konseptualisasi data, proses ini dinamakan *coding*, yang divariasikan dengan latihan, pengalaman, dan tujuan penelitian.
3. Penulisan dan laporan-laporan verbal, hal ini boleh jadi ditujukan dan atau diarahkan serta ditunjukkan dalam jurnal ilmiah atau komprehensif dan mengambil bentuk yang bervariasi itu tergantung pada audiensi dan aspek dari penemuan-penemuan atau teori-teori yang sedang di presentasikan⁴.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu individu subyek, satu keadaan tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.⁵ Penelitian kualitatif dengan maksud untuk menjelaskan sumber-sumber dana non halal dan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya dana non halal di LAZ LP-UQ.

⁴ Anselm Straus, Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Terj. Djunaidy Ghony. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), 14.

⁵ Lexy J., Moleong, *Metodologi penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk pengumpulan data terkait fokus penelitian yang akan di paparkan. Sehingga kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian dianggap penting untuk datang langsung di LAZ LP-UQ Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengelolaan Dana Umat “Ummul Qura” (LP-UQ) Jl. Raya WR. Supratman No. 38 Jombang, dengan fokus Penelitian “*Analisis Sumber Dana Non Halal Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) LP-UQ Jombang Dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi*”.

Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin observasi) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di LP-UQ.
2. Peneliti mengirimkan surat tersebut dalam bentuk soft copy melalui email terlebih dahulu, setelah melalui email peneliti datang ke lokasi penelitian dengan membawa surat ijin dalam bentuk lampiran yang asli.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data diperoleh, sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data Primer, data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), contoh: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional LP-UQ, yaitu direktur LP-UQ, data tersebut adalah data hasil wawancara dengan direktur LP-UQ tentang gambaran umum LP-UQ, perolehan sumber dana non halal di LP-UQ, penyaluran dana non halal di LP-UQ, faktor-faktor adanya dana non halal di LP-UQ, alasan LP-UQ belum bisa terlepas dari dana non halal, jumlah transaksi donatur LP-UQ, dan penggunaan perbankan di LP-UQ. Selain dari wawancara sumber data juga di peroleh dari dokumen-dokumen LP-UQ, yang meliputi visi dan misi LP-UQ, program-program LP-UQ, dana di LP-UQ dan penyalurannya, daftar pengurus LP-UQ, laporan keuangan LP-UQ tentang dana non halal, dan rekapitulasi dana LP-UQ selama 4 bulan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: rineka cipta, 2002), 114.

⁷ Ibid., 115.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subyek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang.⁸

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur, wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar penelitian yang akan ditanyakan.⁹ Dalam metode ini penulis akan melakukan wawancara

⁸ Djunaidi Ghony, Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, CV., 2014), 387.

langsung dengan pihak-pihak yang berada dalam struktur kepengurusan LP-UQ khususnya direktur LP-UQ untuk mendapatkan sumber data primer dalam penelitian ini. Dari wawancara ini diharapkan akan diperoleh data tentang gambaran umum LP-UQ, perolehan sumber dana non halal di LP-UQ, penyaluran dana non halal di LP-UQ, faktor-faktor adanya dana non halal di LP-UQ, alasan LP-UQ belum bisa terlepas dari dana non halal, jumlah transaksi donatur LP-UQ selama 2 tahun, dan penggunaan perbankan di LP-UQ.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹⁰ Data historis itu dapat berupa tulisan, gambar, rekaman, buku atau karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumentasi berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul, pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin, dengan tujuan jika nanti ada yang terbuang atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data lain.¹²

Dalam penelitian ini dokumentasi yang penulis lakukan adalah, mengumpulkan data-data LP-UQ berupa dokumentasi daftar pengurus LP-UQ, program-program LP-UQ, visi dan misi LP-UQ,

¹⁰ Imam, *Metode Penelitian*, 177.

¹¹ *Ibid.*, 176.

¹² *Ibid.*, 180.

dana LP-UQ dan penyalurannya, laporan keuangan LP-UQ tentang dana non halal, dan rekapitulasi dana LP-UQ selama 4 bulan.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, sehingga akan diketahui bagaimana perolehan sumber dana non halal di LAZ LP-UQ dalam perspektif sosiologi ekonomi.

Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman, untuk memproses analisis data dalam model ini dapat melalui tiga proses:

1. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian. Dalam tahap ini yang penulis lakukan adalah, membuat ringkasan, melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode dan mana yang dibuang dan menelusuri tema.¹³

2. Proses penyajian data (data display)

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan dalam pembuatan kesimpulan dan tindakan yang disusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

¹³ Djunaidi, Fauzan, *Metodologi Penelitian*, 307.

Semua informasi yang telah dianalisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian hasil informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. Verification (kesimpulan)/concluding drawing

Pada langkah ini peneliti akan menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data, disamping menyadari pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen dari bagan diklasifikasikan kembali dengan informan, apabila klarifikasi memperkuat kesimpulan data, untuk komponen tersebut siap dihentikan.¹⁴

Dengan tahap verifikasi ini dimaksudkan untuk penentuan data ahir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data, pada ahir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 229.

cermat sesuai dengan tehnik yang diuraikan dalam bab ini, maka jelas bahwa hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.¹⁵

Beberapa tehnik pengecekan keabsahan data:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka tehnik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada dasarnya adalah cek data, data yang telah didapat di cek dengan sumber lain sebagai pembanding.

3. Uraian Rinci

Tehnik ini menurut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) 170-171.

penelitian diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pengorganisasian data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

¹⁶ Ibid., 177-178.

4. Tahap penulisan laporan

Menyusun hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan pendaftaran ujian skripsi (*Munaqosah*).